

ABSTRAK

Mochammad Rizal Tri Putra, 2024. Pemaknaan *Boleta* Pada Tradisi Masyarakat Kelurahan Mareku di Kota Tidore Kepulauan. Ketua Komisi: Suwito. Anggota Komisi: Kasim Sinen.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perspektif masyarakat Kelurahan Mareku dalam memaknai *boleta*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dengan jumlah informan sebanyak empat yang terlibat dalam aktivitas *boleta* secara langsung. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditemukan tiga makna menurut perspektif masyarakat Kelurahan Mareku dari aktivitas *boleta* (sumbangan), yaitu; sebagai bentuk keikhlasan, sebagai upaya merajut *ukhuwah*, dan sebagai tanggung jawab moral. Peneliti juga menemukan adanya konsep akuntansi syariah dimana di dalam aktivitas tradisi *boleta* terdapat aktivitas pengumpulan dana yang di dalamnya terdapat unsur kerelaan, laporan pencatatan, dan pertanggungjawaban atas dana yang diberikan maupun diterima. Implikasi daripada tujuan *boleta* telah sejalan dengan konsekuensi dari praktik akuntansi dalam masyarakat tradisional dimana aktivitas ini tidak berorientasi pada laba melainkan pada kesejahteraan bersama sebagai nilai praktis dari ajaran Islam *Rahmatan lil 'alamin*.

Kata kunci: kebudayaan, sumbangan, tradisi *boleta*

ABSTRACT

Mochammad Rizal Tri Putra, 2024. *The Meaning of Boleta in the Traditions of the Mareku Village Community in the City of Tidore Islands. Chairman of the Commission: Suwito. Commission Member: Kasim Sinen.*

The aim of this research is to find out the perspective of the people of Mareku sub-district in interpreting boleta. This research used a qualitative method with a phenomenological approach, with four informants who were directly involved in boleta activities. Data collection techniques by means of observation, interviews and documentation.

Based on the results of the analysis, three meanings can be found from the perspective of the Mareku sub-district community from boleta (donation) activities, namely; as a form of sincerity, as an effort to build brotherhood, and as a moral responsibility. Researchers also discovered the existence of a sharia accounting concept where in the boleta tradition activities there are fund collection activities in which there is an element of willingness and accountability for funds given and received. Researchers also found that in boleta's activities the donations given were only recorded in memory. The implications of the objectives of boleta are in line with the consequences of accounting practices in traditional society where this activity is not oriented towards profit but rather towards shared welfare as a practical value of the Islamic teachings of Rahmatan lil 'alamin.

Keyword: culture, donation, tradition of boleta